EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

PENGEMBANGAN E-MODUL BERGAMBAR ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI TAHARAH KELAS IV SDN 271 SAPARU KECEMATAN PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU

Nur Aisyah[1], Makmur[2], Ika Arifuddin[3]

1,2,3 Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 25 Desember 2024
Revised : 16 Januari 2025
Accepted : 21 Januari 2025

Nur Aisyah
Email :
nuraisyah010203cc@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengembangan E-Modul dengan ilustrasi animasi untuk meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan bahan ajar materi *taharah* di Kelas IV SDN 271 Saparu Kecematan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tahapan pengembangan E-Modul bergambar animasi materi *taharah* kelas IV di SDN 271 Saparu, 2) Untuk mengetahui validitas E-Modul bergambar animasi materi *taharah* kelas IV SDN 271 Saparu, 3) Mengetahui kepraktisan E-Modul bergambar animasi untuk kelas IV SDN 271 Saparu.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (Research & Development) dengan model pengembangan ADDIE yang disingkat menjadi 1) Tahap Analisis, 2) Tahap Desain, 3) Tahap Pengembangan, 4) Tahap Implementasi, 5) Tahap Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini peserta didik kelas IV SDN 271 Saparu Kecematan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-modul bergambar animasi meningkatkan pemahaman materi *taharah* dinyatakan Valid berdasarkan penilaian oleh validator dengan presentase 90% ahli media, 95% ahli materi, 80,33% ahli bahasa, kemudian praktikalitas oleh kuesioner guru memperoleh presentase 100% dan kuesioner respons praktikalitas peserta didik 92,30%, yang keduanya dikategorikan sangat praktis digunakan untuk pembelajaran. E-Modul berilustrasi animasi untuk pendidikan agama Islam ini berpotensi menjadi alat pembelajaran yang bermanfaat.

Kata Kunci: *Pengembangan; E-Modul; Animasi*

Abstract

This study aims to develop an animated illustrated E-Module to enhance students' understanding of *taharah* (purification) material

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

in Islamic Religious Education for Grade IV students at SDN 271 Saparu, Ponrang Selatan District, Luwu Regency. The objectives are: (1) to describe the development stages of the E-Module, (2) to determine its validity, and (3) to assess its practicality in classroom use. This research employs a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which includes Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation phases. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires, and analyzed using both qualitative and quantitative methods.

The results show that the animated illustrated E-Module effectively increases student understanding of *taharah* material. The module was validated with high scores from experts: 90% from media experts, 95% from content experts, and 80.33% from language experts. Practicality assessments also yielded strong results: 100% from teacher questionnaires and 92.30% from student response questionnaires, both falling into the "very practical" category. These findings suggest that the E-Module has significant potential as a valuable learning tool in Islamic religious education.

Keywords: Development, E-Module, Animation, Islamic Education, *Taharah*

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran penting di tingkat sekolah dasar. Tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman yang benar mengenai ajaran Islam. Dalam konteks pembelajaran, PAI tidak hanya sebatas pada transfer pengetahuan, melainkan juga menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan untuk bersosialisasi dan berperilaku sesuai ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 102 yang menekankan pentingnya bertakwa kepada Allah dengan sebenar-benarnya takwa, sebagai landasan utama dalam kehidupan seorang Muslim.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah dasar, masih ditemukan berbagai kendala, terutama dalam hal penyediaan bahan ajar. Umumnya, guru hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar utama, tanpa adanya variasi media pembelajaran lain yang dapat menarik minat siswa. Hal ini tentu berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya dalam menyampaikan materi-materi yang bersifat abstrak seperti taharah (bersuci), yang memerlukan pemahaman mendalam dan visualisasi yang tepat.

Seiring dengan kemajuan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk berinovasi. Pemanfaatan media digital seperti **e-modul** menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. E-modul adalah bahan ajar digital yang dirancang untuk pembelajaran mandiri maupun kelompok, dapat disertai dengan animasi, audio, video, dan tautan interaktif yang mendukung pemahaman peserta didik secara visual dan auditori. Salah satu aplikasi populer yang digunakan dalam pengembangan e-modul adalah **Canva**, yang memungkinkan pendidik

merancang modul menarik secara mudah dan profesional.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbasis animasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Misalnya, penelitian oleh Ahmad Wildan (2023) menunjukkan bahwa e-modul berbasis Problem Based Learning (PBL) dinilai sangat layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan desain. Hal ini menjadi bukti bahwa media pembelajaran yang interaktif dan inovatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pendidikan agama.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti di SDN 271 Saparu, diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan bahan ajar tambahan selain buku teks dalam pembelajaran PAI. Guru menyampaikan bahwa penggunaan media berbasis digital, seperti e-modul, sangat memungkinkan dan bahkan diharapkan dapat membantu siswa memahami materi lebih mudah, terutama jika dilengkapi dengan gambar atau animasi.

Oleh karena itu, untuk mengatasi keterbatasan bahan ajar yang monoton dan kurang interaktif, diperlukan pengembangan **e-modul bergambar animasi** yang dapat menunjang pembelajaran PAI secara lebih menyenangkan dan efektif. Pengembangan e-modul ini difokuskan pada **materi taharah** untuk kelas IV SDN 271 Saparu, menggunakan model pengembangan **ADDIE** yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Harapannya, modul ini dapat menjadi alternatif media ajar yang praktis, menarik, serta mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengkaji kelayakan serta kepraktisan e-modul bergambar animasi berbasis materi taharah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis **Research and Development (R&D)** yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa E-Modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi *taharah*. Model pengembangan yang digunakan adalah model **ADDIE**, yang terdiri dari lima tahapan sistematis yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini dipilih karena mampu memberikan struktur pengembangan yang efektif dan telah banyak diterapkan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di **SD Negeri No. 271 Saparu**, Kecamatan Pongrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, dimulai pada bulan September tahun ajaran 2023/2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri No. 271 Saparu, sedangkan objek penelitian adalah **E-Modul bergambar animasi** yang dikembangkan pada materi *taharah* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti lima tahapan model ADDIE sebagai berikut:

1. **Analisis**
   Tahap ini mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik, serta analisis kurikulum. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam proses pembelajaran, terutama kurangnya media inovatif pada materi taharah. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam. Analisis kurikulum dilakukan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) dalam Kurikulum Merdeka.
2. **Design**
   Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan e-modul yang meliputi penentuan materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan

desain tampilan modul. Desain modul disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mampu mendukung pembelajaran mandiri dan menarik secara visual.

3. **Development**
   E-Modul dikembangkan dalam bentuk digital yang dilengkapi dengan gambar dan animasi yang relevan. Produk hasil pengembangan kemudian divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Setiap ahli memberikan penilaian dan masukan terhadap aspek-aspek tertentu sesuai bidang keahliannya.
4. **Implementation**
   Setelah melalui proses validasi dan revisi, e-modul diujicobakan kepada siswa kelas IV untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaannya dalam pembelajaran.
5. **Evaluation**
   Evaluasi dilakukan secara formatif melalui revisi yang didasarkan pada hasil validasi ahli dan tanggapan guru serta siswa. Evaluasi bertujuan untuk menyempurnakan e-modul agar layak digunakan secara lebih luas.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- **Angket**, untuk menilai kevalidan dan kepraktisan e-modul berdasarkan penilaian ahli, guru, dan siswa.
- **Wawancara**, untuk menggali informasi tentang kebutuhan pembelajaran.
- **Dokumentasi**, sebagai pelengkap dalam proses analisis dan pelaporan hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa angket penilaian untuk ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru, dan siswa. Masing-masing instrumen memiliki indikator dan kriteria penilaian tersendiri, mencakup aspek isi, kebahasaan, tampilan, daya tarik, dan kemudahan penggunaan.

Data dianalisis dengan menggunakan teknik **deskriptif kualitatif** dan **kuantitatif**. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data berupa saran, komentar, dan kritik dari para validator. Sementara itu, analisis kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan e-modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi *taharah* dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, dengan fokus utama pada tiga tahap awal: **Analisis**, **Desain**, dan **Pengembangan**.

Tahap Analisis

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN 271 Saparu. Hasil wawancara menunjukkan bahwa:

- Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan ceramah dan mencatat.
- Media pembelajaran terbatas pada buku cetak.
- Tidak ada praktik langsung terkait materi taharah.
- Sekolah belum menerapkan media digital seperti LCD atau e-learning.

Hal ini menandakan perlunya pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Tahap Desain

Setelah identifikasi kebutuhan, peneliti merancang e-modul berbasis animasi. Langkah-langkah pada tahap ini meliputi:

- **Pengumpulan data** dari buku ajar Pendidikan Agama Islam (Kurikulum Merdeka) terkait materi taharah.
- **Pembuatan rancangan awal** e-modul menggunakan aplikasi *Canva*, dengan pemanfaatan fitur animasi dan video untuk menunjang pemahaman siswa.

Tahap Pengembangan

Tahap ini mencakup proses penyempurnaan produk:

- Pembuatan e-modul dilakukan sepenuhnya melalui Canva.
- E-modul difokuskan pada materi taharah dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas IV SDN 271 Saparu.
- Hasilnya adalah e-modul interaktif yang memuat teks, gambar animasi, serta media video untuk menunjang pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.



Gambar 1 E-modul

Hasil Validasi media, materi dan Bahasa

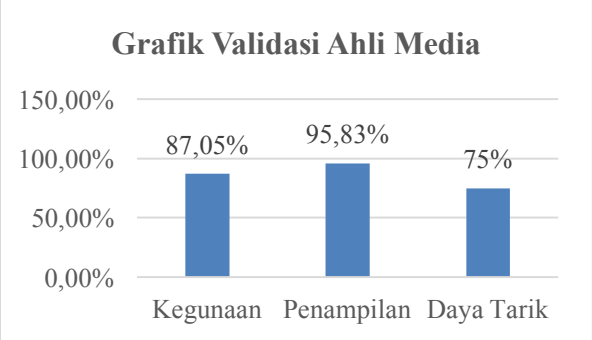

Berdasarkan hasil uji validitas ahli media pada tiga kriteria penilaian di antaranya dari segi aspek kegunaan memperoleh skor 7 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase nilai 87,05%, aspek tampilan memperoleh jumlah skor 23 dengan skor maksimal 24 memiliki presentase 95,83%, aspek daya tarik memperoleh skor 6 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase nilai 75%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 36 dengan skor maksimal 40 memiliki presentase nilai sebesar 90% dengan kategori "Sangat Valid".

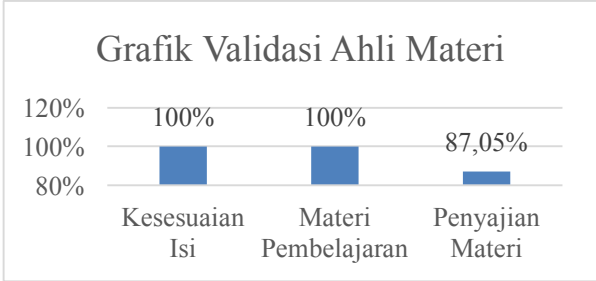

Berdasarkan hasil uji validitas ahli materi pada tiga kriteria penilaian di antaranya dari segi kesesuaian isi memperoleh skor 8 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase nilai 100%, aspek materi pembelajaran memperoleh jumlah skor 16 dengan skor maksimal 16 memiliki presentase 100%, aspek penyajian materi memperoleh skor 14 dengan skor maksimal 16 memiliki presentase nilai 87,05%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 38 dengan skor maksimal 40 memiliki presentase nilai sebesar 95% dengan kategori "Sangat Valid".

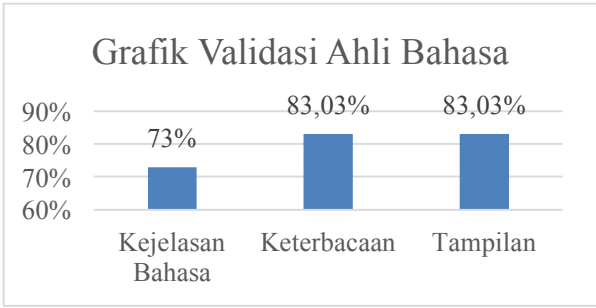

Berdasarkan hasil uji validitas ahli bahasa pada tiga kriteria penilaian di antaranya dari segi kejelasan bahasa memperoleh skor 9 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase nilai 75%, aspek keterbacaan memperoleh jumlah skor 10 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase 83,33%, aspek tampilan memperoleh skor 10 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase nilai 83,33%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 29 dengan skor maksimal 36 memiliki

presentase nilai sebesar 80,55% dengan kategori "Sangat Valid".

Evaluasi

Tahap akhir adalah tahap evaluasi, pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan utnuk memantau dan memperbaiki setiap tahapan produk yang dikembangkan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahuikepraktisan produk e-modul yang dikembangkan.

Hasil angket respon dari 13 peserta didik di kelas IV menunjukkan persentase 92,30% yang dikategorikan "Sangat Praktis". Hal tersebut menunjukkan

Hal ini menunjukkan bahwa media atau metode yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman menggunakan e-modul pembelajaran. E-modul bergambar animasi untuk meningkatkan pemahaman materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat Praktis berdasarkan data dari angket respon pendidik dan peserta didik pada mata pe;ajaran pendidikan agama Islam. E-modul ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
Kepraktisan memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri diluar jam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil kepraktisan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa produk e-modul bergambar animasi materi taharah ini valid dan layak di gunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa E-modul bergambar animasi meningkatkan pemahaman materi *taharah* dinyatakan Valid berdasarkan penilaian oleh validator dengan presentase 90% ahli media, 95% ahli materi, 80,33% ahli bahasa, kemudian praktikalitas oleh kuesioner guru memperoleh presentase 100% dan kuesioner respons praktikalitas peserta didik 92,30%, yang keduanya dikategorikan sangat praktis digunakan untuk pembelajaran. E-Modul berilustrasi animasi untuk pendidikan agama Islam ini berpotensi menjadi alat pembelajaran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

A Arifuddin dan AR Karim, (2021) "Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 10 (1), 13–22,"

Al-Juzairi, Syekh Abdurrahman, (2015) Fiqih Empat Majab Jilid 1. Jil. 1. Perpustakaan Al-Kawtsar.

Andi Arif Pamessangi, (2022) "Pelatihan pemanfaatan media inovatif" Pendidikandi Pesantren PutraNenek moyang SulaimanMadania 3.4: 737-744.https://doi.org/10.53696/27214834.272

Anita Oktariani Efitri, (2021) "*Pengembangan modul elektronik menggunakan Canva pada mata pelajaran fiqh di MTSN 1 Sawahlunto*. 25-60.

Arifuddin A. dan Karim A.R, (2021) "Konsep pendidikan Islam. Didaktik: Jurnal Pendidikan, 10(1), 13-22.https://doi.org/10.58230/27454312.76

Arifuddin, Abdul Rahim Karim, (2021) "Konsep pendidikan Islam; Macam-macam Cara Mencapai PAI, DIDAKTIK, Vol.10, No.1.:15, https://jurnaldidaktika.org/

Azar, Arsiad, (2011) "Media Pendidikan". Penilaian pembelajaran dll).

Azkia, Hidayati dkk, (2022) "Pengembangan modul elektronik berbasis nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah dasar Islam." Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Tariqat 7.2 :409-427. https://doi.org/10.25299/althariqah.2022.vol7(2).10851.

Azzahra, Elfata Shafa, Nadia Azkia Fawwaz dan Nasiva Felisha Putri Fahlavi, (2023) "Pandangan medis tentang perintah wajib wudhu dalam Islam." Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah 1.6: 269-286. https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6.596

El-Rasheed, H. B. (2020). *Al-Bait: Misteri Sejarah Ka'bah dan Hilangnya di Akhir Zaman*. brillyelrasheed.

Dokumen dari Kantor Pusat TU SD Negeri 271 Saparu, 2024.

Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). "Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, *1*(2), 01-17.https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938

Hamzah, A. A. (2022). PROBLEMATIKA WUDHU:(STUDI NASKAH TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AL-ZUHAILI TERHADAP QS AL-MAIDAH/5: 6). *PAPPASANG*, *4*(1), 93-110. https://doi.org/10.46870/jiat.v4i1.198

Hamzah, A. A. (2022). PROBLEMATIKA WUDHU:(STUDI NASKAH TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AL-ZUHAILI TERHADAP QS AL-MAIDAH/5: 6). *PAPPASANG*, *4*(1), 93-110. https://doi.org/10.46870/jiat.v4i1.198

Hamzah, A. A. (2022). PROBLEMATIKA WUDHU:(STUDI NASKAH TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AL-ZUHAILI TERHADAP QS AL-MAIDAH/5: 6). *PAPPASANG*, *4*(1), 93-110. https://doi.org/10.46870/jiat.v4i1.198

Hapsari dan Zulherman, "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa."

Hikmatu Ruwaidah, (2019) "Strategi Pengajaran Fiqih Tara di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan," Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaya , 66. http://dx.doi.org/10.35931/am.v0i0.137

Hoiro Latifa, (2023) "Pengembangan modul elektronik mata pelajaran ekonomi Islam terpadu berbasis Canva di MAN 2 Pekanbaru, Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Sharif Qasim Riau, 42-53.

ISMAIL, H. (2023). *PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA DAN HEYZINE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 03 PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).

Ismail, Hajar, (2023) "Pengembangan modul elektronik berbasis aplikasi Canva dan Heyzine untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA NEGERI 03 PALOPO (SMP). Dis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. 50-130.

Larasati, Anggia Dwi dkk, (2020) "Pengembangan modul elektronik terintegrasi dengan nilai-nilai Islami pada materi sistem pernafasan." Didaktik Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi 4.1 : 1-9.

Maddin, MMA (2021). Kajian Ilmu Tahar dalam Kitab Ibnu Qosim al-Ghazi "Fathul Qorib" dan Signifikansinya untuk Bahan Ajar Fiqh Madrasah VII Kelas Tsanawiya (Disertasi Doktor, IAIN KUDUS).

Makmur, Rasid, MN Naro, V., Usman, S., & Pajarianto, H. (2023). Sebuah model pendidikan karakter generasi muda untuk mendorong moderasi beragama. Studi Teologi HTS, 79(1), 1-7. http://dx.doi.org/10.4102/ssshts.v79i1.8552

Maknia J. dan Eltifiya S, (2022) "Penerapan Pola Hidup Murni Dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran Akhlak Akhlak Kelas VIII di MTS Al-Arief Jati Giliraja Tahun 2021. JURNAL SYNTAX IMPERATIVE: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 3(2),90 - 107.https://doi.org/10.36418/syntax-imperative.v3i2.157

Mashadi, Imron, (2022) "Pendidikan dan pengetahuan tentang hidup bersih dan sehat dalam perspektif Islam." Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Islam 2.1 : 11-21.https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.20

Miftahul Janah, (2023) "Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Aplikasi Powtoon Pada Materi Trigonometri," 21.

Mongilala, Mestilia M., Virginia Tulenan, dan Pemberani A. Sugiarso, (2019) "Aplikasi pembelajaran interaktif pengenalan hewan di Sulawesi Utara menggunakan augmented reality." Jurnal Ilmu Komputer 14.4: 465-474.https://doi.org/10.35793/jti.v14i4.27649

Muhammad Ilmi dan Hidayati Rofiah, (2017) "Integrasi Nilai-Nilai Kerohanian Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menggunakan Buku Sumber Belajar," SD, 5.1, 132–45.

Mujahid, A., & Haeriyyah, H. (2019). Thaharah Lahir dan Batin dalam Al-quran (Penafsiran terhadap Qs. Al-muddatsir/74: 4 dan Qs. Al-maidah/5: 6). *Al-Risalah*, *19*(2), 198-207. 10.24252/al-risalah.v19i2.12731

Mujahid, A., & Haeriyyah, H. (2019). Thaharah Lahir dan Batin dalam Al-quran (Penafsiran terhadap Qs. Al-muddatsir/74: 4 dan Qs. Al-maidah/5: 6). *Al-Risalah*, *19*(2), 198-207. 10.24252/al-risalah.v19i2.12731

Mujahid, A., & Haeriyyah, H. (2019). Thaharah Lahir dan Batin dalam Al-quran (Penafsiran terhadap Qs. Al-muddatsir/74: 4 dan Qs. Al-maidah/5: 6). *Al-Risalah*, *19*(2), 198-207. 10.24252/al-risalah.v19i2.12731

Najua, P.S. Lukitoyo dan V. Virianthi, (2020) "Modul Elektronik: Tata Cara Persiapan dan Penerapannya, Keith Tulis Foundation.

Novriadi D. dan Susilavati N, (2021) "Membantu guru dan pendidik mengamalkan ibadah Tahara. Obor Abdi, 3(1), 37-47.

Novriadi D. dan Susilavati N, (2021) "Membantu guru dan pendidik mengamalkan ibadah Tahara. Fakel Abdi, 3(1), 37-47.

Perawatto, Tejo, (2011) "Menciptakan Sarana Pembelajaran yang Menarik." Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 8.1.

Puspitasari, Anggraini Diah, (2019) "Penerapan media pembelajaran fisika menggunakan modul cetak dan modul elektronik pada siswa SMA." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 7.1 : 17-25.https://doi.org/10.24252/jpf.v7i1.7155

Rahmat Arofah Hari Kahyadi, (2019) "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Addi," Halaka: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 1: 36, https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124

Rohmatullah, Heni Pujiastuti, dan Maman Fathurrohman, (2022) "Integrasi E-Modul Dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review," Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 6: 2656–8071. https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Rokhmatullo, Heni Pudjiastuti dan Maman Faturrokhman, (2022) "Integrasi modul elektronik dalamPendidikanMatematika: tinjauan sistematis literatur." Jurnal Ilmu Pendidikan, 4.6. 7828-39 <https:doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4238>.

Rostikavati, R. Teti, dan Yanti Suryanti, (2023) "Pelatihan penggunaan modul elektronik berbasis Anyflip untuk meningkatkan kompetensi bidang literasi digital guru sekolah dasar di kota Bogor." Jurnal Bina Lingkungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4.1: 882-887.

St Marwiyah, Muhammad Ihsan, dan Muh Yamin, (2023) "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara Pendahuluan" 4, no. 2: 531–39.

Sukirman, Sukirman dan Makmur Makmur, (2021) "Kontekstualisasi Nilai Pendidikan: Bentuk Simbolik dalam Interaksi Proses Pendidikan di IAIN Palopo." Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Pengajarannya 49.1 : 9.https://doi.org/10.17977/um015v49i12021p108

Thoiba Umi Kalsoom, Eko Suryana dan Vennie Nopitasari, (2020) "Pengembangan Alat Pengajaran Fiqh", Jurnal Padamu Negeri (Pelayanan Publik dalam Akurasi), Vol. 1, tidak. 1, 55. https://doi.org/10.37638/padamungeri.v1i1.118

Tohirin, T. (2023). Pembinaan amalan Tahara bagi lansia di Majlis Taklim Tarbiyatul Mubtadiin KP. Sait Munkang D.s. Distrik Tsisaat. Distrik Kragilansky. Serang (Disertasi Doktor, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

Ulfa, Maria dan Putri Salsabil, (2023) "Dampak Pelatihan Fiqh Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengamalkan Ibadah." Al-Mada: Jurnal Agama, Masyarakat dan Kebudayaan 6.3: 556-572.https://doi.org/10.31538/almada.v6i3.3554.

Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 104 109.

Wildan, Ahmad, Arif Ardiansya, dan Adi Sudrajat, (2023) "Pengembangan Modul Elektronik Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Karakter di SMK Negeri 4 Malang." Vikratina: Jurnal Keagamaan dan Ilmiah 8.5: 1-11. https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/21228.

Wulandari, Amelia Putri, et al, (2023) "Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar." *Journal on Education* 5.2 (2023): 3928-3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074